

## **BAB IV**

# **ALASAN ISLAMIC RELIEF MAMPU MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI INGGRIS DALAM ISU KONFLIK ISLAM- BARAT**

Seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, Islamic Relief memiliki fokus dan kepedulian pada masalah kemanusiaan. Misi-misi kemanusiaan ini banyak dilakukan di negara-negara berkembang dan negara-negara yang rawan konflik seperti di Timur Tengah. Kegiatan-kegiatan Islamic Relief meliputi pemberian bantuan makanan, obat-obatan, pengadaan sarana sanitasi dan pendidikan. Dalam upaya membantu misi kemanusiaan ini, Islamic Relief mengumpulkan dana dan volunteer untuk dikirim ke negara yang mengalami masalah kemanusiaan tersebut. Sebagian dana-dana kemanusiaan ini diperoleh dari donasi masyarakat dan institusi. Dana tersebut digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada di negara dimana Islamic Relief berada dan memberikan bantuan kepada negara-negara yang terkena konflik atau terkena bencana. Sementara volunteer yang tersebar di berbagai negara bertugas untuk memantau keadaan di setiap negara delegasi. Jika sewaktu-waktu konflik atau bencana terjadi di negara tersebut, delegasi Islamic Relief di negara tersebut akan merespon cepat untuk memberikan bantuan darurat. Jika dibutuhkan tenaga volunteer tambahan, maka kantor pusat Islamic Relief di Birmingham, Inggris akan mengirimkan delegasi tambahan untuk membantu.

Hal ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Islamic Relief dan dipublikasikan secara rutin oleh Islamic Relief melalui *annual report*nya

setiap tahun. Berdiri sejak tahun 1984, Islamic Relief saat ini sudah menjadi organisasi kemanusiaan Islam internasional terbesar.<sup>1</sup> Dan telah menyumbangkan dana yang cukup besar untuk kegiatan-kegiatan kemanusiaan yang ada di seluruh dunia. Dimana Islamic Relief saat ini bekerja di lebih dari 40 negara. Meskipun saat ini Isu konflik Islam dan Barat masih tetap ada, Islamic Relief sebagai sebuah organisasi Islam yang bergerak dalam masalah kemanusiaan tetap menunjukkan eksistensinya dan mampu bertahan.

### **Faktor-Faktor yang membuat Islamic Relief mampu mempertahankan Eksistensinya di Inggris dalam Isu Konflik Islam-Barat**

Sejak didirikan pada tahun 1984, Organisasi Islamic Relief ini ada untuk merespon kelaparan yang terjadi di Afrika. Namun seiring berjalannya waktu, kegiatan dan program dari Islamic Relief berkembang mengikuti isu-isu yang muncul. Islamic Relief mendapatkan dana pertamanya dengan cara meminta uang dari rumah ke rumah dan masjid ke masjid. Dimana uang tersebut digunakan untuk membelikan makan untuk orang yang kelaparan.

Sejak menerima donasi pertamanya pada tahun 1984, Islamic Relief selalu berupaya untuk memberikan bantuan kepada jutaan orang yang membutuhkan tanpa memandang latar belakang ras, suku, bangsa, negara maupun agama.<sup>2</sup> Hal ini terinspirasi dari kepercayaan terhadap islam dan nilai-nilai yang dimiliki oleh Islam. Berdasarkan nilai yang terkandung dalam Islam tersebut,

---

<sup>1</sup> Jon Alterman, *Understanding Islamic Charities* (Washington D.C.: Center for Strategic and International Studies, 2007), hal 6.

<sup>2</sup> [www.islamic-relief.org](http://www.islamic-relief.org) diakses pada 8 April 2017

Islamic Relief meyakini bahwa orang yang memiliki kelebihan dalam hal harta, memiliki kewajiban untuk membantu orang yang tidak mampu tanpa membedakan ras, bangsa, agama atau apapun itu. Hal ini sesuai dengan konsep humanitarian Action dalam hukum humaniter internasional yang dikemukakan oleh Henry Dunant.

*Humanitarian action* atau Aksi Kemanusiaan merupakan konsep yang diinisiasi oleh Henry Dunant yang lahir dari pengalamannya sebagai tentara pada peperangan Solferino tahun 1859. Dari pengalaman tersebut akhirnya menginspirasi Dunant untuk mendirikan Red Cross dan Red Crescent Movement serta Hukum Humaniter Internasional yang dituangkan dalam bukunya *A Memory of Solferino*.

Dalam hukum humaniter internasional, terdapat prinsip dasar yang bernama humanitarian action yang terdiri dari 4 point. Namun dalam penulisan penulis hanya menggunakan dua, yaitu:

### **1. Humanity**

Yaitu aksi yang dilakukan murni untuk menolong dan melindungi orang dari penderitaan. Islamic Relief adalah sebuah NGO yang memiliki tujuan membantu sesama manusia, khususnya membantu orang-orang yang mengalami penderitaan. Ketulusan-*Ikhlas* adalah nilai yang terinspirasi dari Islam, dimana dalam merespon kemiskinan serta penderitaan, upaya Islamic Relief Worldwide didorong oleh rasa

keikhlasan terhadap Allah SWT, serta kewajiban untuk membantu sesama manusia.

Dalam melakukan kegiatannya, Islamic Relief tidak mengambil atau mengharapkan keuntungan. Pemasukan yang didapatkan dari donasi individu maupun institusi murni digunakan untuk menjalankan kegiatan serta program-program kemanusiaan. Dana tersebut digunakan untuk membeli kebutuhan seperti makanan, minuman dan obat-obatan. Selain itu, Islamic Relief juga membangun infrastruktur yang dapat membantu kemajuan kualitas manusia yang tertimpa musibah. Contohnya saja, dalam membantu warga sipil di Yaman, Islamic Relief menyediakan fasilitas kesehatan dengan alat medis yang vital. Selain itu juga member 114.000 orang air minum yang bersih dan membagikan paket makanan dan perlengkapan kebersihan kepada ribuan warga.<sup>3</sup>

Perekrutan yang dilakukan oleh Islamic Relief pun bersifat Volunteer atau suka rela. Untuk menjadi seorang volunteer dan bekerja di Islamic Relief harus didasarkan pada rasa kemanusiaan dan kepeduli terhadap sesama. Tidak ada tuntutan gaji yang disampaikan oleh para anggota Islamic Relief.

Islamic Relief adalah organisasi kemanusiaan Islam terbesar yang ada di Inggris. Bahkan saat ini Islamic Relief telah menjadi organisasi global yang bekerja di lebih dari 40 negara untuk memberikan bantuan darurat, melakukan pembangunan jangka panjang dan mengkampanyekan

---

<sup>3</sup>Islamic Relief Worldwide, "Annual Report and Financial Statement 2015", 2015, hlm. 22

perubahan.<sup>4</sup> Hal ini dapat terwujud karena Islamic Relief dapat terus mengembangkan program-program yang mampu mengatasi masalah kemanusiaan yang ada di dunia. Sudah lebih dari 30 tahun Islamic Relief telah bergelut dalam masalah kemanusiaan dan sudah cukup membuat Islamic Relief mendapatkan kepercayaan serta dukungan dari masyarakat dan pemerintah Inggris. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat ini berupa sumbangan yang diberikan kepada Islamic Relief untuk menjalankan program kemanusiaannya. Pada tahun 2012, Islamic Relief adalah Organisasi kemanusiaan swasta dengan penggalangan dana terbesar kelima di dunia.<sup>5</sup>

Islamic Relief telah banyak menerbitkan laporan tahunan maupun laporan tentang suatu kejadian yang masyarakat internasional dirasa perlu untuk mengetahuinya. Laporan tersebut juga berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh Islamic Relief di negara tersebut serta transparansi penggunaan dana yang berhasil dikumpulkan. Hal ini dilakukan agar masyarakat internasional mengetahui apa yang dilakukan oleh Islamic Relief dan dimana dana tersebut digunakan. Sehingga tidak ada yang disembunyikan dari pemakaian dana yang telah didapat dari sumbangan.

Selain menerbitkan laporan tahunannya, Islamic Relief juga banyak melakukan kampanye-kampanye tentang isu-isu penting yang dapat

---

<sup>4</sup> [www.islamic-relief.org](http://www.islamic-relief.org) Diakses pada 24 April 2017

<sup>5</sup> Sadia Kidwai, "Identity-Based Giving: A Case Study of Islamic Relief", dalam State civil Society Report 2015 Guest Essay, 2015.

mempengaruhi kehidupan masyarakat di Inggris dan di seluruh dunia. Adapun saat ini Islamic Relief sedang menghadapi dan mengkampanyekan beberapa masalah yang penting dan mendesak, seperti perubahan iklim, konflik, isu gender dan masih banyak lagi.<sup>6</sup>

Pada tahun 2013, Islamic Relief mendirikan Islamic Relief academy yang memiliki untuk membangun dan meningkatkan kapasitas serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap semua sektor dengan menawarkan perspektif Islam. Islamic Relief academy mampu menjadi tempat bagi praktisi kemanusiaan yang ingin meningkatkan skillnya. Melalui Islamic Relief academy juga, Islamic Relief melakukan penelitian dan pengembangan terhadap respon dan pembangunan internasional. Penelitian yang dilakukan Islamic Relief Academy ini bekerja sama dengan universitas dan institusi pendidikan lainnya agar menghasilkan pengetahuan untuk memberantas kemiskinan dan mengurangi penderitaan yang dialami banyak orang.

Selain sebagai penyedia informasi kemanusiaan kepada masyarakat dunia, Islamic Relief juga menyebarkan norma-norma yang dianutnya. Dimana Islamic Relief memberikan pemahaman bahwa dalam nilai-nilai Islam tidak ada diskriminasi apapun. Islam adalah agama yang menganjurkan umatnya untuk saling membantu sesama dalam hal kebaikan. Islamic Relief adalah NGO yang fokus dalam bidang kemanusiaan. Adapun beberapa masalah-masalah kemanusiaan yang

---

<sup>6</sup>[www.islamic-relief.org](http://www.islamic-relief.org) diakses pada 25 April 2017

ditangani oleh Islamic Relief yaitu bencana alam, korban perang, kemiskinan bahkan sampai perubahan cuaca.

Islamic Relief pernah masuk di antara sejumlah badan amal Eropa yang masuk dalam daftar kelompok teroris oleh Uni Emirat Arab. Islamic Relief menolak adanya hubungan dengan terorisme. Namun dalam sebuah pernyataan dalam situsnya, Islamic Relief menyatakan bahwa Islamic Relief membenci adanya terorisme dalam segala bentuk dan menolak tuduhan yang telah dilakukan oleh Uni Emirate Arab.<sup>7</sup> Islamic Relief memang hanya memiliki fokus dalam masalah kemanusiaan. Hal inilah yang membuat masyarakat percaya dengan Islamic Relief. Sehingga Islamic Relief masih tetap bertahan hingga saat ini.

## **2. Impartiality**

Merupakan aksi yang dilakukan tanpa diskriminasi atas dasar apapun. Dalam menjalankan kegiatan dan program-programnya, Islamic Relief tidak pernah membedakan orang yang dibantu. Hal ini sesuai dengan nilai yang dianut oleh Islamic Relief, yaitu Al-adl atau Keadilan. Sehingga tidak ada pilih kasih kepada satu pihak. Ketika terjadi bencana maupun konflik pada suatu negara, Islamic Relief langsung turun dan memberikan bantuan yang dibutuhkan. Baik itu berupa bantuan tenaga

---

<sup>7</sup> Kirsty Weakley, Islamic Relief Labelled as 'terrorist' group by UAE diakses dari <https://www.civilsociety.co.uk/news/islamic-relief-labelled-as--terrorist--group-by-uae.html> pada 26 April 2017

maupun bantuan barang. Tidak ada perbedaan latar belakang, yang ada hanyalah kemanusiaan. Hanya saja, dalam melakukan bantuan-bantuannya terinspirasi dari nilai-nilai Islam. Karena memang Islamic Relief memiliki Motto Faith Based Action yang Aksi yang berbasis pada kepercayaan.

Bahkan dalam membuka lowongan volunteer, Islamic Relief tidak memberikan syarat yang berat bagi siapapun yang ingin bergabung. Walaupun termasuk dalam Faith based organization, Islamic Relief tidak hanya menerima volunteer yang beragama Islam saja. Tidak ada perbedaan atau diskriminasi agama, suku maupun ras untuk bergabung dalam Islamic Relief. Islamic Relief sangat terbuka untuk siapapun yang ingin bergabung dan membantu kemanusiaan.

Islamic Relief memberikan beberapa syarat yang harus terpenuhi untuk menjadi seorang volunteer. Terdapat batas usia minimum untuk menjadi seorang volunteer di Islamic Relief, yaitu 14 tahun dan tidak ada batasan usia maksimum. Islamic Relief mengkategorikan siapapun yang berumur di bawah 18 tahun sebagai anak-anak. Namun terkadang Islamic Relief membutuhkan relawan yang berumur 14 tahun ke bawah, misalnya saja untuk mensponsori kegiatan penggalangan dana di sekolah.<sup>8</sup> Sedangkan untuk volunteer yang akan bekerja di luar Inggris harus minimal berumur 18 tahun atau lebih.

---

<sup>8</sup>[www.islamic-relief.org](http://www.islamic-relief.org) Diakses pada 19 April 2017



Islamic Relief tidak menghalangi seseorang untuk menjadi relawan di Islamic Relief. Bahkan seseorang yang memiliki catatan criminal boleh untuk mendaftar sebagai relawan, dengan syarat hukumannya sudah selesai dijalani atau terpending. Sehingga kegiatan *volunteering*nya tidak terganggu ataupun terpotong.

Islamic Relief tidak hanya mendirikan kantornya di negara-negara Islam saja. Terdapat banyak kantor dari Islamic Relief ini yang berada di negara-negara barat yang bahkan tingkat Islamophobianya cukup tinggi. Di Amerika Serikat misalnya, tidak hanya hadir sebagai organisasi kemanusiaan saja, Islamic Relief mampu menjadi proyeksi dari Islam yang cinta damai dan peduli kepada kemanusiaan.

Pada tahun 2015, Pemasukan Islamic Relief Worldwide mengalami kenaikan 6,5% dibandingkan dengan pemasukan tahun 2014. Pemasukan yang didapatkan pada tahun 2015 ini adalah £ 105,6 Juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bantuan yang diberikan oleh institusi-institusi yang ingin menyalurkan dananya pada Suriah dan Yaman.<sup>9</sup>

Setelah bertahan selama puluhan tahun dan tetap eksis sampai dengan saat ini, Islamic Relief tentu saja sudah mendapatkan kepercayaan yang cukup besar dari masyarakat maupun pemerintah Inggris. Walaupun berada di tengah tengah konflik Islam dan Barat, Islamic Relief mampu membuktikan

---

<sup>9</sup>Islamic Relief Worldwide, “Annual Report and Financial Statement 2015”, 2015, hlm. 46

bahwa organisasi ini memiliki kepedulian yang sangat besar kepada kemanusiaan.